

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN

### 1. Surat Permohonan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**  
Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja  
Email : [info@iakn-toraja.ac.id](mailto:info@iakn-toraja.ac.id) Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : 4x21 /Ikn 05/IL2/PP 00 9/11/2025      Tgl : 17 November 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Majelis GTM Jemaat Kariango  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian kepada

Nama	: Grace
NIRM	1020218387
Program Studi	Pendidikan Agama Kristen

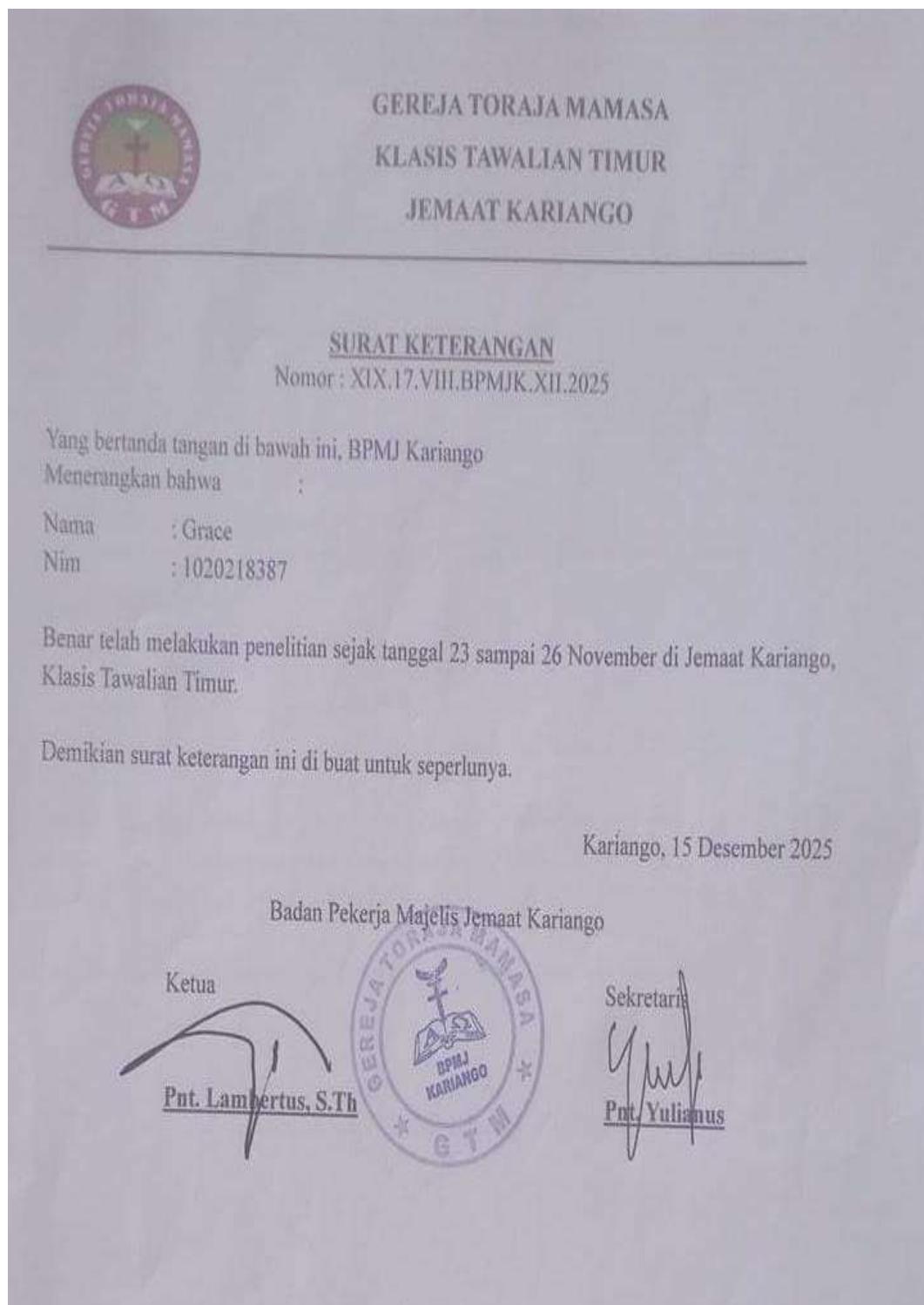
Yang akan meneliti tentang "Studi Etnopedagogi terhadap Adat Masserek dan Relevansinya bagi Warga Gereja Toraja Mamasa di Jemaat Kariango".

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

a.n. Rektor  
Dekan  
Djuldeh Lambe

Tembusan  
Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja

## 2. Surat keterangan telah meneliti



### 3. Pedoman Wawancara

#### 1. Instrumen Wawancara Untuk Tua-Tua Adat

##### a. Identitas Narasumber:

- Nama:
- Umur:
- Jabatan dalam adat:
- Lama menjabat:

##### b. Pertanyaan:

1. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan umum dari pelaksanaan adat *masserek* ini?
2. Bagaimana peran keluarga dalam mewariskan nilai-nilai dari adat *masserek* kepada anak-anak mereka?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa yang harus dilakukan agar generasi muda tetap memahami dan menghargai adat *masserek*?

#### 2. Instrumen Wawancara Untuk Majelis Gereja

##### a. Identitas Narasumber:

- Nama:
- Umur:
- Jabatan dalam gereja:
- Lama melayani:

##### b. Pertanyaan:

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana hubungan antara adat *masserek* dengan ajaran iman Kristen?
2. Bagaimana gereja memandang prinsip nilai keadilan dalam pembagian warisan menurut adat *masserek*?
3. Bagaimana peran gereja ketika ada konflik dalam keluarga terkait pembagian warisan?

4. Bagaimana adat *masserek* bisa membantu membangun karakter jemaat yang menjunjung perdamaian?

### 3. Instrumen Wawancara Untuk Masyarakat/Jemaat

#### a. Identitas Narasumber:

- Nama:
- Umur:
- Pekerjaan:
- Status dalam keluarga:

#### b. Pertanyaan:

1. Menurut bapak bagaimana adat *masserek* membantu menjaga hubungan baik dalam keluarga ?
2. Bagaimana tanggapan bapak tentang tradisi adat *masserek* ini ?
3. Menurut bapak apa makna dari tradisi adat *masserek* ini ?

## VERBATIM WAWANVARA

### Wawancara Dengan Tua-Tua Adat

**Nama** : Lambertus  
**Tanggal** : 23 November 2025  
**Tempat** : Gedung Gereja  
**Durasi** :

	Verbatim	
Peneliti	Selamat siang pak	
Lambertus	Ia selamat siang grace	
Peneliti	Ijin pak saya mau melakukan wawancara	
Lambertus	Oo ia bole apa yang mau mu pertanyakan	
Peneliti	Baik pak ada beberapa yang saya ingin pertanyakan pak, yang pertama menurut bapak apa tujuan umum dari pelaksanaan adat <i>masserek</i> ini?	
Lambertus	Ya ini secara umum dilakukan di Mamasa, tujuanya ini yaa selain dari untuk mengetahui berapa total eee artinya total seee yang bisa dii korbankan pada saat rambu solo' tetapi tujuan yang hendak di capai ialah supaya keluarga terus akur yaa dan bisa bahu-membahu yaa eee melanjutkan kebersamaan yang memang dari leluhur suda tanamkan ia dan juga yaa ee generasi yang suda meninggal bisa mengetahui silsilah asal usus apa-apa yang menjadi milik orang tua mungkin ada yang dari leluhur dari iaa turunan sekian sampai lapis sekian juga bisa mengetahui bahwa ini adalah hasil kerja orang tua kami karena yaa eee dii dapatkan dengan di beli ia sekaligus juga mengetahui yaa asal-usul tanah yang sekaligus merupakan bagian dari silsilah, iaa yang menandakan bahwa yaa oknum almarhun atau almarhuma yaa jelas- jelas	

	<p>bahwa ya memang orang bukan pendatang di wilaya itu iaa, jadi itu tujuanya secara umum kemudian yaa anak-anak juga bisa menilai bahwa ini ee tanah misalnya tanah atau rumah kah ya ini eee tidak serta merta akan di alihkan ke pihak sebelah ia kalo misalnya mau di jual yaa yang mau di hubungin itu yaa yang serumpun dengan orang tua yaa apakah mama' kalo misalnya asal-usulnya tanah itu dari mama ataukah dari bapak yaa harus di panggil ya keluarga yang terdekat dari kita untuk ya katakanlah untuk ini eee mee mengusahakan nana itu untuk di miliki karena yaa merupakan juga silsilah dalam rumpun keluarga ataukah sebagai kejelasan dan sebagai bukti yaa tidak hanya rumah yang menjadii tanda bahwa memang kita aslih di salah satu wilaya itu iyaa</p>	
Peneliti	<p>Iya pertanyaan kedua pak yakni bagaimana peran keluarga dalam mewariskan nilai-nilai dari adat <i>masserek</i> ke pada anak-anak mereka?</p>	
Lambertus	<p>Iaa jadi peranya itu ya kita liat di masyarakat yaa ee menganggap bahwa passerek itu merupakan suatu hal yang memang baik dan meengetahui secara mendalam ya seperti apa ya katakanlah ee pengorbanan keluarga dalam mengokohkan tali kasih itu, dalam rumpun keluarga ya karna yaa di tau yaa dari amana sumbangan-sumbangan yang di berikan karena istilahnya orang tua ya petawa talabu' wai mata dadi indan , bukan berarti yaa datang keluarga yaa memberi kita ini untuk jadi beban yaa setidaknya juga yaa kedepan ada kelurga mengalami hal yang sama kita juga yaa ikut memberikan ya sebagai ini wujud tali kasih ya tetapi tidak perluh di ukur dari besar kecilnya yang penting ada keapa karena orang tua dari dulu mengatakan lenteek tedong sisonda lentek baik, artinya bahwa kalau dulu di saat acara saya misalnya yaa keluarga terdekat saya membawakan kerbau pada saat mereka di timpa juga ya tidak ada tuntutan bahwa kerbau juga yang harus saya bawa bisa</p>	

	saja babi yang saya bawa iaa dan seterusnya orang tua katan yaa lentek bai sonda lentek manuk iaa ya maksudnya bahwa tidak ada ya katakan lah patokan ya sebagai batasan bahwa ya harus seperti ini yang namanya mewujudkan tali kasih iaa.	
Peneliti	Menurut bapak apa yang harusnya di lakukan agar generasi mudah tetap memahami dan menghargai adat <i>masserek</i> ?	
Lambertus	Ia ya saya kira yang perlu dilakukan itu ya ini eee setiap rumpun keluarga mensosialisasikan seperti apa makna dari adat <i>masserek</i> itu ya yang berikut ya perlu memahami bahwa memang passerek itu ya memang sudah ee dari dulu menjadi budaya dan juga katakanlah di dalamnya ada unsur ya ini ee unsur ibadah yang terus berharap pada tuhan iaa yang empunya langit dan bumi yang adalah Allah yang di sembah leluhur dan juga Allahnya Roh-roh di indo' Robo yang istilah otang tua Indo' Robo ya alam maud laa,	
Peneliti	Baik pak, mungkin itu saja pertanyaan yang saya ajukan ke bapa, trimakasih untuk waktu yang telah bapak berikan kepada saya	
Lambertus	Iya sama-sama grace	

## Wawancara Dengan Pendeta

**Nama** : Henri  
**Tanggal** : 23 November 2025  
**Tempat** : Gedung Gereja  
**Durasi** :

	Verbatim	
Peneliti	Selamat siang pak	
Henri	Iya selamat siang grace	
Peneliti	Maukag wawancara tentang penelitian saya pak	
Henri	Ooo soal apa grace	
Peneliti	Jadi ada beberapa yang saya mau tanyakan pak mengenai adat <i>masserek</i>	
Henri	Oo iya silakan bertanya	
Peneliti	Jadi pertanyaan pertama pak bagaimana hubungan antara adat <i>masserek</i> dengan ajaran iman kristen ?	
Henri	Ya mmm kalau mau di hubungkan lek ya tentu ee setiap tradisi itu kan pasti selalu di kaitkan dengan iman kristen lek mmm kalau bagi saya secara pribadi ee passerekan ini adalah upaya lek upaya dari keluarga untuk eee bagaimana mencatat segala ssuatu yang di pergunakan pada saat jenaza masi ada di rumah sampai selesai lek , jadi kalo kita mau kaitkan dengan iman kristen kita bisa membrikan penghayatan bahwa ini adalah upaya dari keluarga untuk bagaimana caranya ee dalam kekeluargaan supaya tetap bisa di pakai sebagai sesuatu untuk bisa mewujudkan ee ikatan uengkapan hati dari keluarga-keluarga yang datang jadi pada intinya bahwa ini adalah tindakan kasih	

	yang dilakukan oleh keluarga-keluarga sebagai bentuk dukungan terhadap yang mengalami duka cita lek kalau saya memahami adat <i>masserek</i> seperti itu lek ada tindakan kasih, dan kemudian juga bisa di kaitkan dalam tindakan kasih itu bisa di kaitkan tentang upaya dari pada keluarga untuk saling menopang ,satu dengan yang lain dalam bentuk pemberian lek yang bisa di wujudkan melalui barang-barang , hewan yang di berikan ya itu jika di kaitkan dengan iman kristen ya tindakan saling tolong menolong saling membantu saling menopang satu dengan yang lain	
Peneliti	Bagaimana gereja memandang prinsip nilai keadilan dalam pembagian warisan menurut adat <i>masserek</i> ?	
Henri	Ya mm tda terlepas lek karena keluarga juga adalah bagian dari warga gereja lek jadi mm kalau dalam prinsisp <i>masserek</i> ya mm saya rasa dalam hal ini ya tentu berdampak baik juga bagi warga geraja bagi warga jemaat bagi keluarga ya benar-benar di lakukan seasil-adilnya sesuia dengan dengan jalurnya masing-masing contohnya kalo memang hartanya adalah harta yang di peroleh secara bersama lek ya berarti ya tindakan keadilanya ya harus di bagia begitu ya kalaupun juga ee di peroleh sebagai warisan ya dalam status keadilanya ya tidak di campur baukan dengan ya ng lain ya yang punya hak saja di dalam ee warisan itu ya garis itu yang bisa memperoleh jadi tidak di campur baukan bilang oo ini sakkena uka' inde ee tae mala nala inde ee dan sebaginya	
Peneliti	Bagaimana peran gereja ketika ada konflik dalam keluarga terkait pembagian warisan?	
Henri	Ya ee kalau seumpama peran geraja dalam konflik ini kan misalnya kalau konflik itu lek pasti mereka seselesaikan secara adat,dia panggil orang tua untuk selesaikan dan kalau berbicara tentang peran gereja ya tentu	

	<p>gereja dalam hal ini bisah ee memberikan pendampingan-pendampingan memberikan penguatan kah atau ee dalam bentuk pastoral mungkin dalam bentuk dukungan-dukungan kepada warga-warganya yang ee mungkin bertikai atau berkonflik atau bisa saja ada pendampingan-pendampingan secara personalkah atau kekeluargaan kah</p>	
peneliti	<p>Bagaimana adat masserek bisa membantu membangun karakter jemaat yang menjunjung perdamaian ?</p>	
Henri	<p>Iya kalau ya sebenarnya ini sangat baik lek kalau pandangan saya ee budaya <i>masserek</i> ini sangat baik karena ee selain daripada tempatt untuk ee bisa mengetahui sejauh mana kasih itu atau saling tolong-menolong itu benart-benar terwujud dalam ee warga jemaat yaa sekalipun juga ya adasamparan-samparan tulak yang memang tidak ada hubunganya dengan iman percaya tapi ya kalau orang kristen ya hal-hal yang tidak berkaitan atau tidak sesuai dengan iman yaa tentu ya te' ouka' di pa alai penawa karena memang ya dengan uka samparan tomatua yang anu susinna inde lek ee samai inde joe dalam passerekan itu ya dengan na bubung tomatua lek ee kalimat do'ana tomatua nakua "iko nene' ee menggirik poko lako bokok yolo ammu ita ii inde peanakan mu lek ammu tambak ii ammu ee pokonya kalimat supaya arwa ini bisa memberkati ini ee generasi-generasinya anak cucunya ya kalau dari iman kristen kan ya sumber dari segala berkat kan dari atas ya tidak penya pemahaman bahwa berkat itu bisa di terima dari orang mati ia ya terkait dengan itu semacam katakan la ungkapan orang tua ya pada dasarnya mereka itu mengakui bahwa ya Allah yang memiliki orang yang suda pergi adalah Allah yang sama yang adalah Allah kita sehingga ya ee ada beberapa versi, ada memang versinya yang mengatakan bahwa arwanya yang sudah pergi ini akan</p>	

	memintakan berkat ya kalau menurut saya ya yang saya dengar karna tergantung dari orang tua yang menyampaikan ke pada kita kan ini yang saya terima bahwa ya memang ya Allah yang ya katakanla yang memiliki arwa adalah Allah yang satu iaa torandan kuasa dan daripanyalah yang trus juga ya yang memberkati kita jadi memang kalao versi yang tadi itu sebut kekristenan memang itu ungkapannya setelah injil masuk di mamasa ya di ketahui bahwa Allah yang satu ya sehingga apa yang di korbankan ya bukan lagi katakanlah untuk ini yang mati tapi ya ini untuk tamu yang datang dan juga sekaligus meningkatkan atau mempertahankan ya tana' atau status dalam masyarakat ia sehingga pada passerekban itu ya katakan lah di katakan sejumbla apapun yang di korbankan dalam ee namanya rambu solo' ia kemudian tadi yang merupakan katakan lah suami/istri ada warisan kan disitu lagi di perjelas misalkan warisan berupa ee lahan sawa ya misalnya warisanya istri ketika katakanlah masih lahan persawahan belum di cetak jadi harus itu di perhitungkan ongkos kerjanya baru di bagi dua lagi ia keadilanya di situ ya jadi tida semerta-mesrta juga di kuan ya warisan ya te' siamo dengan la hak yang lain di dalam bisa saja ada hak kalo misalnya ada ongkos pembuatan lek ,kan di nilai itu biayanya masuk lalu katakan lah dari biaya itu ya di bagi dua lagi sehingga ya laki-laki juga ya suda memiliki seperampat dari harta itu karna ya namanya istinya ya nakua litak kalebu iaa tanah yang belum ini blm di cetak atau blm di garap kalupun di garap ya masih statusnya tanah basa yang di peruntukkan sebagai lahan perkebunan jadi memang melalui kegiatan passerekban itu pokonya ya sangat jelas kepemilikan yang berasal dari mama dari bapak dan seterusnya ke anak cucu iaa sama dengan utang piutang juga ya	
--	---	--

	pasa saat passerekan itu ketika ada utang nya yang suda pergi ya pada saat passerekan tida ada datang atau katakan lah informasih orang yang menagi ya itu di anggap ini tidak ada iaa tidak di akui lagi	
Peneliti	Baika pak trimakasih mungkin itu saja yang menjadi pertanyaan saya sekali lagi tria aksih pak atas waktunya	
Henri	Iya sama-sama	

### Wawancara Dengan Masyarakat/ Jemaat

**Nama** : Dominggu

**Tanggal** : 25 November 2025

**Tempat** :

**Durasi** :

<b>Verbatim</b>		
Peneliti	Selamat pagi pak	
Dominggus	Iya selamat pagi ada apa grace	
Peneliti	Ijin pak saya mau wawancara tentang penelitian saya pak	
Dominggus	Oo iya silakan bertanya	
Peneliti	Baik pak pertanyaan pertama menurut bapak bagimana adat <i>masserek</i> membantu menjaga hubungan baik dalam keluarga ?	
Dominggus	Adat kebiasaan masserekdi katakan membantu menjaga hubungan baik dengan keluarga sebab apa bila selama di semayamkan mayat sampai selesai penguburan ada kata-kata telanjur ada kesalah pahaman disitu di putskan semua dan sekaligus ada pesan-pesan yang harus di sampaikan supaya ya kekeluargaan tetap ee akur dan tidak ada katakanlah yang merasa minder karean kemungkinan ya terbatang melakukan sumbangan selama kedukaan ya namanya berkorban di acara rambu solo' ya ini tidak ada ada	

	yang bisa membatasi dan juga tida di paksakan.	
Peneliti	Bagaimana tanggapan bapak mengenai tradisi adat <i>masserek</i> ini ?	
Dominggus	Selanjutnya tentang tanggapan saya jadi adat ini perluh di lestarikan ya karena memang ee sangat baik dan ee sekiranya terus berlanjut ya karna memang telah di tetapkan oleh leluhur bahwa <i>masserek</i> ya salah satu bagian dari tahapan-tahapan rambu solo' dan juga sebagai penyelesaian segala rentetan acara rambu solo'	
Peneliti	Menurut bapak apa makna dari tradisi adat <i>masserek</i> ini ?	
Dominggus	Jadi makna dari tradisi <i>masserek</i> ini sangalah penting dan sangat baik karna ya itu tadi sangat membantu dalam proses penyelesaian proses pelaksaa adat dan juga merupakan bagian dari budaya kita	

#### 4. Lembar Konsultasi Bimbingan

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN**

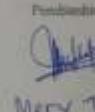
Name Mahasiswa	CRANDI
NIM	130112020
PRODI	Pendidikan Bahasa Inggris (PAK)
Judul	Studi Kasus Pengaruh Terhadap Adip. Nasution dan Eksistensi Bdg. CTRT Jawa di Banten, Peningkatan Efisiensi
Sub Judul	
Pembimbing 1	Dr. Trianto, P. Ramli, M. Th.
Pembimbing 2	Mary Tulus, S.Th., M.Pd.

**PETUNJUK:**

- Pembimbingan minimal 6 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendukung sebagai peserta ujian proposal.
- Pembimbingan minimal 4 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendukung sebagai peserta seminar hasil.
- Pembimbingan minimal 2 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendukung sebagai peserta ujian skripsi.
- Mahasiswa membawa buku nujukan (referensi) yang digunakan saat pembimbingan.
- Mahasiswa menyertakan buku kontoh kepada bagian akademik pada saat penelitian (proposal, seminar hasil, ujian skripsi dan sebagainya).

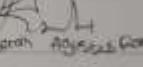
Tanggal Sejar	Catatan bimbingan	Perbaikan
	<p>1.00 dengan menggunakan teknologi pertama kali yang baru dan teknologi pertama kali yang masih dalam pengembangan.</p> <p>2.00 teknologi pertama kali yang baru dan teknologi pertama kali yang masih dalam pengembangan.</p> <p>3.00 teknologi pertama kali yang baru dan teknologi pertama kali yang masih dalam pengembangan.</p> <p>4.00 teknologi pertama kali yang baru dan teknologi pertama kali yang masih dalam pengembangan.</p> <p>5.00 teknologi pertama kali yang baru dan teknologi pertama kali yang masih dalam pengembangan.</p> <p>6.00 teknologi pertama kali yang baru dan teknologi pertama kali yang masih dalam pengembangan.</p>	<p>Tanggal Bimbingan 1: 1/3/2022</p> <p>Pembimbing 1: </p>
	<p>1. Tidak boleh gunakan teknologi pertama kali yang baru!</p> <p>2. Untuk teknologi pertama kali yang baru!</p> <p>3. yg bukan teknologi pertama kali yang baru!</p> <p>4. Penjelasan teknologi pertama kali yang baru!</p> <p>5. Bedakan teknologi pertama kali yang baru!</p> <p>6. Mana teknologi pertama kali yang baru?</p>	<p>Tanggal Bimbingan 2: 1/3/2022</p> <p>Pembimbing 2: </p> <p>Mary Tulus</p>

Tanggal Sesi	Catatan bimbingan	Pertemuan II
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stuktur obrolan dengan pertanda adanya masalah di dalam jalinan komunikasi</li> <li>• konsep pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>- nilai-nilai yang berpengaruh ke dalamnya</li> <li>- masyarakat / pemersatu</li> <li>- positif / negatif</li> </ul> </li> </ul>	<p>Tanggal Bimbingan: 15/11/2025</p> <p>Pembimbing 1: </p> <p>( )</p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelakkan ketulan banyak cakap!</li> <li>2. Perbaiki penulisan cat kaki!</li> <li>3. Perbaiki: Mampat penulisan!</li> <li>4. sistematik?</li> <li>5. Cat buku ditulis hanya gambar!</li> </ol>	<p>Tanggal Bimbingan: 19/11/2025</p> <p>Pembimbing 2: </p> <p>( )</p> <p>Mary Toban</p>
Tanggal Sesi	Catatan bimbingan	Pertemuan III
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki: mendapat maklumat, ketulan muka wajah dan rambut (penulisan)</li> <li>2. Perbaiki: maklumat akademik</li> <li>3. Sistematiskan juga wajah</li> <li>4. Sistematiskan ketulangan berasa</li> <li>5. bayangan dan pembagian wajah dalam 7 muka kejadian</li> </ol>	<p>Tanggal Bimbingan: 15/12/2025</p> <p>Pembimbing 3: </p> <p>( )</p>

Tanggal Sesi	Catatan bimbingan	Tanggal Bimbingan	Pembimbing
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mesti jadi pif ketuluan teknis type!</li> <li>2. Pagelaran jenis muzik → Rancangan Muzik → Tingkat Penulisan</li> <li>3. Pagelaran sistematik → Langkahkan Bab II + Bab III</li> </ol>		
Tanggal Sesi	Catatan bimbingan	Tanggal Bimbingan	Pertemuan IV
	<p>R:</p> <p>→ Balas: Ulasan dari BM I - BM II</p>		<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 1: </p> <p>( )</p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buat daftar isi - Perbaiki tipe, kapital!</li> <li>2. Rapikan cat kaki, tanda baca, rujukan Bab II - Casing</li> <li>3. Mampat kipasat!</li> <li>4. Tertulis bagai buku atau topi, masing-masing bilangan nombor</li> <li>5. semantik banyak kali ditarik di Bab I + Bab II</li> <li>6. Bab III: gunakan sumber!</li> <li>7. Bab I, Bab II sertai bimbingan → masing-pula</li> </ol>	<p>Tanggal Bimbingan: 25/12/2025</p> <p>Pembimbing 2: </p> <p>( )</p> <p>Mary Toban</p>	

Tanggal Sesi	Catatan bimbingan	Permenan V
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- bagaimana cara meredus faktor</li> <li>- buat tanda dan dayang</li> <li>- Pili metodologi wawancara berstrukturnya &amp; tidak berstrukturnya</li> <li>- Bab I - Ilmu banyak menggunakan A1</li> <li>- buat ulang instrumen wawancara</li> </ul>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 1</p> 
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar isi lebih senar?</li> <li>- Nomor halaman huruf cat kaki? frasi baca?</li> <li>- Banyak sekali typo!</li> <li>- Metode penelitian wawancara? Gonongan buku?</li> <li>- Siapa narasumber? Mengapa?</li> </ul>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 2</p>  <p>Mery Tobani</p>
Tanggal Sesi	Catatan bimbingan	Permenan VI
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki faktur masalah</li> <li>- bukan masalah, Tujuan Penelitian</li> <li>- Bab I dugaan ke Tinjauan Pustaka</li> <li>- Bab II perbaiki klasifikasi</li> <li>- Tambahan klasifikasi dan metode</li> <li>- Tulisan belum lengkap</li> <li>- Bab III Apa yang bisa dimanfaatkan dan apa yang tidak dimanfaatkan</li> </ul>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 1</p> 

	<p>Pengolahan penelitian wawancara!</p> <p>Sesuaikan isi Bab II / klasifikasi!</p>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 2</p> 
	<p>Perbaiki typo</p>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 1</p> 
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan siklus penelitian, klasifikasi, edit catatan kaki, &amp; klasifikasi masih salah!</li> <li>- Pedoman wawancara, perbaiki pengolahan!</li> </ul>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 2</p> 

	<p style="text-align: center;">Wawancara</p> <p>- Disajui ✓/ bukan ujian Proposal</p>	<p>Tanggal Bimbingan <b>VII</b></p> <p>Pembimbing 1: </p>
	<p>1. Tambahkan judul Wawancara!</p> <p>2. Perbaiki: instrumen wawancara → dapat data, bukan tip narasi.</p> <p>3. Tambah pengakuan!</p>	<p>Tanggal Bimbingan <b>14 Oktober 2028</b></p> <p>Pembimbing 2: </p> <p>Mery Tobon</p>
<u>16 Oct (x)</u>		<p>Mengatasi Poin Ujian Proposal Skripsi</p> <p></p> <p>Anderson Agus Sariadi, M.T.</p>
<u>17 Oct 2028 (x)</u>		<p>1. Buat simpulan pd akhir setiap bagian!</p> <p>2. Disetujui ✓/ Ujian proposal!</p>

Tanggal Sesi	Catatan bimbingan	Pertemuan <b>III</b> VII
13 Nov 2028	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki dg kth. type 1</li> <li>- Indikator observasi masih abstrak &amp; belum relevan</li> <li>- Pertanyaan wawancara simbolikan dg Br62/ fungsi paulitum</li> </ul>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 1: </p> <p>Pembimbing 2: </p> <p>Mery Tobon</p>
Tanggal Sesi	Catatan bimbingan	Pertemuan <b>III</b> VII

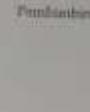
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pertanyaan wawancara perbaiki, seperti ada di bawah ini</li> <li>2. Sintronikan grafik - teks - rumusan masalah &amp; teks</li> <li>3. Mafat teknik fungsi</li> <li>4. Lakukanan penulisan</li> </ul>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 2:</p>  <p>Mary Toban</p>
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 1:</p> 
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi gunakan kode/misal formula dicantumkan</li> <li>- Bahasukan dgn baik analisis (bisa bantu)</li> <li>- Sintronikan &amp; rumusan masalah dgn simpulan</li> </ul>	<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 2:</p>  <p>Mary Toban</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sintronikan wajah penulisan dan simbol</li> <li>- Perbaiki relevansi bagi warga ATM!</li> </ul>	<p>Tanggal Bimbingan X</p> <p>Pembimbing 2:</p>  <p>Mary Toban</p>
		<p>Tanggal Bimbingan</p> <p>Pembimbing 1:</p> 
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki margin, font ?</li> <li>- Tambahkan nilai teologis dlm relevansi !</li> </ul>	<p>Tanggal Bimbingan XI</p> <p>Pembimbing 2:</p>  <p>Mary Toban</p>

Mengesahui  
Panitia Seminar Hasil

( \_\_\_\_\_ )

Tanggal Sejarah	Catatan bimbingan	Pertemuan X
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hapus nilai kegiatan latihan</li> <li>- Verbaler Tipe</li> <li>- Hapus di bawah kertas secara langsung menggunakan</li> <li>Schwarzkopf, karet, penghapus, dsb</li> </ul>	Tanggal Bimbingan Perbimbingan 1  Perbimbingan 2  Mery Telang
	ACC & Ujian Skripsi	Tanggal Bimbingan XII Perbimbingan 1 
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola olah berbagaimana berbeda dengan matematika, bagi sebagian besar masih perlu di komunikasi</li> <li>- buktikan secara</li> </ul>	Tanggal Bimbingan Perbimbingan 1 

		Tanggal Bimbingan Perbimbingan 2 
		Tanggal Bimbingan Perbimbingan 1 
		Tanggal Bimbingan Perbimbingan 2 

